

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan adalah rasa bingung atau khawatir yang terjadi dalam suatu hal, serta dapat dikaitkan oleh prasangka yang belum pasti dan ketidakberdayaan sebagai hasil penilaian terhadap suatu obyek (Hastuti & Mulyani, 2019). Menurut Stuart, kecemasan yaitu rasa khawatir yang tidak menentu, diiringi oleh rasa tidak aman. (Stuart, 2016).

Menurut WHO, penderita kecemasan yang terjadi pada tahun 2017, mencapai angka populasi global yang diperkirakan sebanyak 3,8%. Perkiraan seseorang yang mengalami kecemasan di dunia yaitu sebanyak 284 juta jiwa. Angka kecemasan dari tahun 2005 telah terjadi peningkatan yang signifikan yakni sebanyak 15,1%. Berdasarkan data yang ada pada Lembaga Kesehatan Mental Nasional di Amerika Serikat, memberitahukan terdapat 1 dari 10 jiwa mengalami rasa kecemasan, dan terdapat 40 juta orang mengalami kecemasan pada usia 18 tahun sampai pada usia lanjut. Angka kecemasan di Indonesia berkisar antara 39 juta jiwa dari 238 jiwa penduduk. Di Jawa Tengah prevalensi seorang yang mengalami kecemasan mencapai 4,7% (Of et al., 2012). Penyebab kecemasan sendiri dapat terjadi pada seorang yang sedang kehilangan barang berharga, kehilangan orang terdekat, ataupun menderita penyakit tertentu (Stuart, 2013). Apalagi penyakit tersebut termasuk penyakit kronis seperti penyakit jantung koroner.

Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah kerusakan lapisan pada dinding pembuluh darah (aterosklerosis) yang menyebabkan gangguan fungsi otot jantung kekurangan darah di karenakan penyempitan atau penyumbatan pembuluh darah koroner (Sumantri et al., 2019).

WHO mengatakan bahwa penyebab utama terjadinya kesakitan, kematian, serta penurunan kualitas hidup terjadi pada Penyakit Jantung Koroner. Di tahun 2015, tercatat 7,4 juta jiwa mengalami kematian yang disebabkan oleh serangan jantung koroner dengan presentase yang tinggi, yaitu 85% . Di Indonesia angka kematian pada penderita Penyakit Jantung Koroner sebesar 12,9% dari semua penyebab kematian yang terjadi, hal ini mengakibatkan kematian yang terjadi pada Penyakit Jantung Koroner berada di posisi kedua setelah stroke (Kemenkes RI, 2017). Jawa Tengah sendiri menjadi peringkat ketiga di Indonesia dengan jumlah penderita PJK 120.447

orang (Kemenkes, 2014). Kejadian ini menyebabkan banyak penderita PJK mengalami kecemasan atau kecemasan.

Berdasarkan studi yang telah dilakukan, faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik seseorang yang mengalami Penyakit Jantung Koroner memengaruhi terjadinya kecemasan. Pada Penyakit Jantung Koroner, gejala kecemasan pasien pria beresiko lebih rendah daripada pasien wanita. Peningkatan resiko depresi juga banyak ditemukan pada kondisi kronik PJK, seperti gagal ginjal. (PH et al., 2018)

Berdasarkan data pada klien kecemasan dengan masalah PJK yang cukup tinggi diatas, peneliti mampu memberikan gambaran mengenai asuhan keperawatan guna menurunkan kecemasan pada pasien penyakit jantung koroner.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya penelitian ini yaitu guna memperoleh informasi terkait asuhan keperawatan pada pasien Penyakit Jantung Koroner dengan prioritas masalah kecemasan di Desa Sumberagung, Kecamatan Ngaringan, Kabupaten Grobogan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengkaji pasien dengan prioritas masalah kecemasan.
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien dengan masalah kecemasan.
- c. Menyusun rencana asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kecemasan.
- d. Melaksanakan Implementasi Asuhan Keperawan pada pasien dengan masalah kecemasan.
- e. Mampu melakukan evaluasi pada pasien dengan masalah kecemasan.

C. Manfaat Penulisan

1. Instuti Pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan masukan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan.

2. Profesi Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah referensi baru yang dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

3. Lahan Praktik Penelitian

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan tambahan asuhan keperawatan sehingga dapat memberikan pemahan yang baik untuk mengatasi kecemasan.

4. Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan informasi serta masukan tentang masalah kecemasan.

